

**PENGARUH PENGGUNAAN NIRS *BUNDLE* DAN *DOUBLE SKIN BARRIER* TERHADAP NASAL INJURY PADA BAYI
PREMATUR DENGAN CPAP DI RUANG NICU
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**oleh :
Andhini Christanti
NIM. 23102275**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan NIRS *Bundle* dan *Double Skin Barrier* Terhadap *Nasal Injury* pada Bayi Prematur dengan CPAP di Ruang NICU RS Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

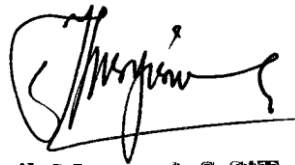
Nama : Andhini Christanti

NIM : 23102275

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

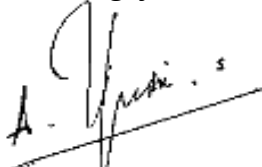
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji,



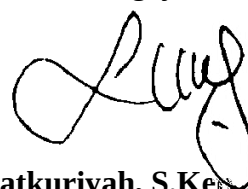
Syska Atik Maryanti, S.,SiT., M.Keb.
NIDN.4017047801

Penguji II



Arief Judi Susilo, S.Kep.

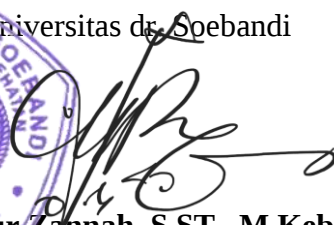
Penguji III



Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., M.SN.
NIK. 19881103 202001 2 186

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi




A. Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

PENGARUH PENGGUNAAN NIRS BUNDLE DAN DOUBLE SKIN BARRIER TERHADAP NASAL INJURY PADA BAYI PREMATUR DENGAN CPAP DI RUANG NICU RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

THE INFLUENCE OF USING NIRS BUNDLE AND DOUBLE SKIN BARRIER ON NASAL INJURY IN PREMATURE INFANTS WITH CPAP IN THE NICU OF BHAYANGKARA BONDOWOSO HOSPITAL

Andhini Christanti¹, Lailil Fatkuriyah²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.aninditakeisha494@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.laililfatkuriyah@uds.co.id

*Korespondensi Penulis : aninditakeisha494@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Bayi prematur yang menggunakan *Continuous Positive Airway Pressure* (CPAP) di ruang NICU sering menghadapi risiko *nasal injury* akibat tekanan alat dan sensitivitas kulit bayi prematur. Tingkat prevalensi cedera hidung di seluruh dunia 42,5%, di ruang NICU rumah sakit umum Dr. Soetomo Surabaya 40% bayi mengalami trauma hidung, dan di Ruang NICU RS Bhayangkara Bondowoso didapatkan 80% bayi mengalami cedera hidung akibat penggunaan CPAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh intervensi terhadap kejadian *nasal injury*. Penggunaan NIRS Bundle dan *double skin barrier* diusulkan sebagai metode untuk mengurangi risiko cedera nasal. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan *pretest-posttest*. Populasinya adalah semua bayi prematur dengan CPAP, dengan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian pada kelompok kontrol, seluruh responden mengalami cedera nasal setelah CPAP, dengan 80% cedera sedang dan 20% cedera ringan. Sementara itu, pada kelompok intervensi, 60% tidak mengalami cedera dan 40% hanya mengalami cedera ringan. Uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil signifikan pada kelompok kontrol ($p = 0,000$) dan intervensi ($p = 0,014$). Uji *Mann-Whitney* juga menunjukkan perbedaan bermakna antara kedua kelompok pada *post-test* ($p = 0,000$), dengan tingkat cedera lebih tinggi pada kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa NIRS Bundle dan *Double Skin Barrier* efektif menurunkan keparahan *nasal injury* pada bayi prematur pengguna CPAP. Penelitian ini menegaskan pengaruh penggunaan NIRS Bundle dan *double skin barrier* dalam mencegah *nasal injury* pada bayi prematur dengan CPAP. Oleh karena itu, disarankan tenaga kesehatan untuk rutin menerapkan intervensi ini dan memberikan edukasi kepada perawat serta keluarga bayi guna meningkatkan kualitas perawatan di ruang NICU.

Kata Kunci : NIRS bundle, double skin barrier, dan nasal injury.